

Pelatihan Pembuatan *VideoScribe* Bermuatan Lingkungan Lahan Basah Bagi Guru MGMP Kimia Kabupaten Hulu Sungai Utara

Parham Saadi^{1*}, Mahdian¹, Misbah², Fauzia Dwi Sasmita², Dwi Maulina¹, Nadia¹, A. Maulana E¹, dan Julia Karina¹

¹Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

²Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

* parham_kimia@ulm.ac.id

Abstrak: Masih rendahnya keterampilan guru dalam membuat media berbasis audio-visual dalam bentuk video, serta kurangnya informasi yang dimiliki guru terkait aplikasi yang dapat digunakan dalam pembuatan video di lingkungan lahan basah menjadi latar belakang pada Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru dalam membuat video menggunakan sparkol *VideoScribe* di lingkungan lahan basah. Selain itu juga untuk mengetahui respon guru dalam mengikuti pelatihan. Peserta pelatihan ini ialah 22 orang guru kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kimia di Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU). Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi dan praktik secara langsung dalam membuat video menggunakan sparkol *VideoScribe*. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli 2022 sebanyak 4 kali pertemuan. Berdasarkan hasil pelatihan diperoleh bahwa terjadi peningkatan pemahaman guru tentang pembuatan video menggunakan sparkol *VideoScribe* dan respon guru terhadap kegiatan pelatihan menunjukkan kategori baik. Pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru tentang pembuatan video menggunakan sparkol *VideoScribe*. Produk video yang dihasilkan dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran.

Kata Kunci: Lahan Basah; Videoscribe; Video

Abstract: *The teacher's low skills in creating audio-visual-based media that is performed by video and the lack of information that teachers have regarding applications that can be used in making videos in a wetland environment are the background of this community service. This training activity aims to improve teachers' understanding and skills in making videos using Sparkol VideoScribe in a wetland environment. In addition, to find out the teacher's response to participating in the training. The participants of this training were 15 Chemistry Subject Teacher Consultation Group (MGMP) teachers in Hulu Sungai Utara (HSU) District. The training activities were conducted through lectures, discussions and direct practice in making videos using Sparkol VideoScribe. Based on the results of the training, it was found that there was an increase in the teacher's understanding of creating audio-visual-based media that was performed by video using Sparkol VideoScribe, and the teacher's response to the training activities showed a good category. This training can improve teachers' understanding and skills in making videos using Sparkol VideoScribe. The resulting video product can be used to help the learning process.*

Keywords: Wetlands; Videoscribe; Video

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 2 Agustus 2022 **Accepted:** 3 September 2022 **Published:** 20 September 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.6099>

How to cite: Saadi, P., Mahdian, M., Misbah, M., Sasmita F. D., Maulina, D., Nadia., Maulana, E., & Karina, J. (2022). Pelatihan pembuatan videoscribe bermuatan lingkungan lahan basah bagi guru MGMP kimia Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1015-1021.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar sejatinya membutuhkan beragam faktor penunjang demi tercapainya tujuan pembelajaran. salah satu faktor tersebut ialah minat belajar (Simbolon, 2014). Dalam rangka membangun dan meningkatkan minat belajar peserta didik, maka upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran (Magdalena et al., 2021). Media pembelajaran merupakan alat bantu yang sangat diperlukan oleh para guru dalam untuk menyampaikan materi pelajaran. Di era teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini, guru juga harus dapat menyesuaikan dalam penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK diharapkan akan membuat media menjadi semakin menarik dan mudah untuk dipahami, sehingga dapat berpengaruh positif terhadap kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar (Suraya et al., 2019).

Kendala dalam pembelajaran, seperti sulitnya menyampaikan atau merepresentasikan konsep materi dapat diminimalisir dengan perkembangan teknologi sehingga dapat membuat media pembelajaran yang baik dan menarik (Nurseto, 2011). Apalagi saat ini telah memasuki Era industri 4.0 dimana peran teknologi sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Penguasaan teknologi pembelajaran sangat berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru di dalam kelas. Oleh sebab itulah seorang guru harus meningkatkan pengetahuan yang telah dimilikinya agar proses pembelajaran yang terjadi seiring dengan perkembangan teknologi yang ada (Hartini et al., 2017).

Sehubungan dengan hal tersebut, guru harus melakukan inovasi dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar kimia. Pembuatan media dan video pembelajaran ini penting dilakukan, sebab penggunaan video pembelajaran pada pembelajaran dapat membantu memvisualisasikan materi yang abstrak menjadi konkret, serta membuat siswa bersemangat dan antusias dalam belajar (Wicaksono et al., 2021). Media video mampu memberikan kemudahan belajar dalam bentuk visual maupun audio sehingga dapat memfasilitasi karakteristik belajar yang berbeda-beda hanya dengan satu media, merangsang keinginan belajar dan memberi motivasi untuk keberhasilan belajar (Amin, 2019).

Sparkol *VideoScribe* adalah sebuah media presentasi dengan efek presentasi yang lebih menarik karena dimasukkan suara berupa suara rekaman ataupun musik yang sudah jadi, serta dapat pula dimasukkan gambar animasi yang dapat menjadi ilustrasi dalam pembelajaran (Arigiyati et al., 2021). Sparkol *VideoScribe* mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara, dan desain yang menarik sehingga peserta didik mampu menikmati proses pembelajaran (Hafiza et al., 2022) karena efektif dalam menjelaskan konsep-konsep rumit menjadi lebih menarik dan menyenangkan (Purnama et al., 2017).

Penggunaan software Sparkol *VideoScribe* dapat lebih meningkatkan pemahaman karena tidak hanya melibatkan visual tetapi juga audio (Khuzaini et al., 2022). Sparkol *VideoScribe* memiliki kelebihan yaitu dapat membuat sebuah animasi dengan menggabungkan gambar, teks, gerakan tangan, dan suara dalam bentuk video, namun disamping kelebihan, Sparkol

VideoScribe memiliki kekurangan yaitu tidak dapat melakukan editing video seperti menggabungkan beberapa video menjadi satu video, memotong video dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra (MGMP Kimia Kabupaten HSU), diperoleh bahwa 65% guru kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media dan video pembelajaran kimia di lingkungan lahan basah. Pelatihan yang guru tentang pembuatan media/video berbasis teknologi masih kurang. Fasilitas ada di sekolah sebenarnya memadai untuk menerapkan media berbasis teknologi. Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan *Sparkol VideoScribe* di lingkungan lahan basah. Sehingga para guru dapat meningkatkan pemahaman mereka. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru dalam membuat video pembelajaran menggunakan *Sparkol VideoScribe* di lingkungan lahan basah. Selain itu juga untuk mengetahui respon guru dalam mengikuti pelatihan.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pelatihan melalui metode ceramah, diskusi dan praktik secara langsung pembuatan media video dengan *VideoScribe*. Peserta pelatihan ini ialah 22 orang guru MGMP Kimia di Kabupaten HSU. Mekanisme pelaksanaan kegiatan mengadopsi langkah-langkah penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan kegiatan, dilakukan koordinasi tim pengabdian dengan perwakilan MGMP Kimia di Kabupaten HSU untuk mendata jumlah peserta (guru Kimia) yang akan

diikutsertakan pelatihan. Pada tahapan tindakan yaitu pelatihan pembuatan media video dengan *VideoScribe* di lingkungan lahan basah. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli 2022 sebanyak 4 (empat) kali pertemuan, baik secara daring maupun luring. Evaluasi kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pelatihan ini juga dilakukan. Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pemahaman dan respon peserta kegiatan yaitu berupa angket.

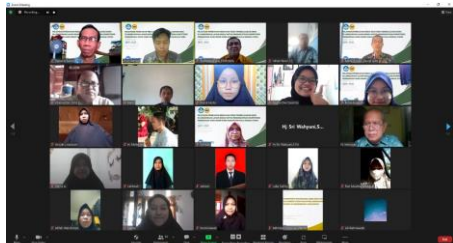
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu penyelesaian permasalahan mitra yakni pembuatan media video dengan *VideoScribe* di lingkungan lahan basah. Tujuan tersebut dapat tercapai karena didukung oleh tim pelaksana dengan kepakaran yang sesuai pada bidangnya masing-masing. Kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait (tahapan perencanaan), yaitu ketua atau perwakilan dari MGMP Kimia di Kabupaten HSU yang menjadi mitra kegiatan ini.

Kegiatan berikutnya yaitu pelaksanaan pelatihan (tahapan tindakan). Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara hybrid yaitu secara daring *via zoom meeting* dan secara luring di SMA Negeri 1 Amuntai Utara. Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Kegiatan diikuti oleh 22 orang guru Kimia yang tergabung dalam MGMP Kimia Kabupaten HSU, dimana peserta ini tersebar dari berbagai macam SMA/MA yang ada di wilayah Hulu Sungai Utara. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2022.

Sambutan pertama pada kegiatan ini disampaikan oleh Bapak Sauqil Ajmi, S.Pd selaku Perwakilan dari Ketua MGMP Kimia Kabupaten Hulu Sungai Utara dan dilanjutkan oleh sambutan dari Ketua Tim Pengabdian, yakni Bapak Drs. Parham Saadi, M.Si. Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Bapak Dr. H. Rusmansyah, M. Pd. selaku Koordinator

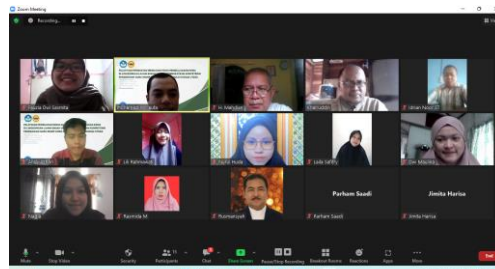
Program Studi Pendidikan Kimia FKIP ULM. Berikut merupakan dokumentasi tim pengabdian bersama MGMP Kimia Kabupaten HSU pada pertemuan pertama. Dokumentasi kegiatan tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan di Pertemuan Pertama

Adapun pertemuan pertama pada kegiatan kali ini membahas tentang pembelajaran kimia di lingkungan lahan basah dan aplikasi *sparkol video scribe* yang disampaikan oleh Bapak Drs. Parham Saadi, M.Si. Pada pertemuan pertama ini, guru-guru yang diwakili oleh Bapak Sauqil Ajmi, S.Pd mengemukakan bahwa sejauh ini mereka belum pernah mendengar atau menggunakan aplikasi *sparkol videoscribe* maupun aplikasi filmora. Bapak Sauqil Ajmi, S.Pd juga menyatakan antusiasme seluruh guru untuk mempelajari aplikasi tersebut agar dapat menciptakan dan membuat media pembelajaran kimia yang menarik perhatian peserta didik.

Pertemuan kedua berlangsung pada 16 Juli 2022 selama kurang lebih 2 jam, dimulai pada pukul 14.00 WITA – 16.00 WITA. Pada pertemuan kedua ini, disampaikan tentang langkah-langkah menginstall *Videoscribe*, fitur-fitur yang ada di *Videoscribe*, dan langkah-langkah membuat video dengan aplikasi *Videoscribe*. Pada pertemuan kedua ini, salah seorang guru mengikuti instruksi cara penginstallan aplikasi tersebut dan dipandukan oleh narasumber. Berikut merupakan dokumentasi tim pengabdian bersama MGMP Kimia Kabupaten HSU pada pertemuan kedua tertera pada Gambar 2.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan di Pertemuan Kedua

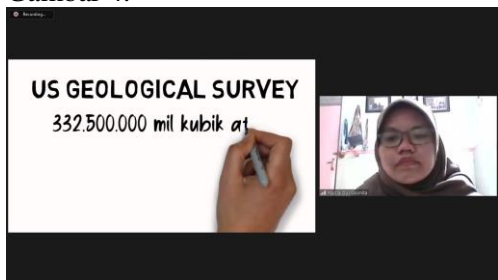
Pertemuan ketiga dilaksanakan secara luring pada tanggal 23 Juli 2022. Kegiatan dibuka oleh Bapak Drs. Parham Saadi, M.Si. Pada pertemuan ketiga ini dilakukan tindak lanjut atas pelatihan sebelumnya mengenai instalasi dan penjelasan tentang aplikasi *Videoscribe*. Pada pertemuan ini peserta membuat video berisikan konsep-konsep materi kimia secara langsung, dipandu oleh narasumber dan panitia. Kegiatan ditutup dengan penyampaian *feedback* oleh Bapak Khairuddin, S.Pd dan Bapak Sauqil Ajmi, S.Pd selaku ketua MGMP Kimia Kabupaten Hulu Sungai Utara. Berikut dokumentasi foto bersama pada pertemuan ketiga tertera pada Gambar 3.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan di Pertemuan Ketiga

Pertemuan keempat atau pertemu terakhir dilaksanakan secara daring pada 29 Juli 2022. Pada pertemuan keempat ini, guru-guru melakukan presentasi media (produk) yang telah mereka buat, baik itu media terkait *videoscribe*. Setelah menampilkan produk, para guru kemudian menerima *feedback* dari Bapak Drs. Parham Saadi, M.Si, Bapak Mahdian, M.Si, dan Bapak Dr. H. Rusmansyah, M. Pd di mana *feedback* tersebut digunakan sebagai bahan perbaikan media yang telah dibuat oleh

guru-guru. Adapun dokumentasi kegiatan pada pertemuan keempat disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan di Pertemuan Keempat

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan dari kegiatan ini (tahapan refleksi) guna untuk menggambarkan kualitas penyelenggaraan. Kekurangan dan kelebihan dari kegiatan ini diamati dengan menggunakan angket penyelenggaraan pengabdian masyarakat yang terdiri dari lima indikator meliputi: a) keahlian dan kesiapan fasilitator, b) kegunaan materi yang disampaikan, c) kesesuaian materi yang disampaikan, d) kesesuaian pelaksanaan pelatihan dengan harapan peserta, dan e) kesesuaian fasilitas yang diberikan pada saat pelatihan. Adapun nilai rata-rata dan persentase pencapaiannya tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan

Aspek	Persentase (%)	Kategori
Keahlian dan kesiapan	88,73	Sangat Baik
Kegunaan materi yang disampaikan	86,23	Sangat Baik
Kesesuaian materi yang disampaikan	88,03	Sangat Baik
Kesesuaian pelaksanaan pelatihan dengan harapan peserta,	86,50	Sangat Baik

Lanjutan Tabel 1

Aspek	Persentase (%)	Kategori
Kesesuaian fasilitas yang diberikan pada saat pelaksanaan pelatihan	82,25	Baik

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa menurut peserta kegiatan keahlian dan kesiapan tim pengabdian pada kegiatan ini adalah sangat baik, kegunaan materi yang disampaikan adalah sangat baik, lalu kesesuaian materi yang disampaikan juga sangat baik, kesesuaian pelaksanaan pelatihan dengan harapan peserta adalah sangat baik, dan kesesuaian fasilitas yang diberikan pada saat pelaksanaan pelatihan adalah baik atau telah sesuai.

Selain angket kepuasan yang digunakan untuk menggambarkan kualitas penyelenggaraan, dilakukan pula evaluasi terhadap pemahaman peserta pelatihan sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti kegiatan ini. Evaluasi dilakukan menggunakan angket untuk menggambarkan kualitas pemahaman peserta. Hasil angket tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Angket Kepuasan Penyelenggaraan Pelatihan

	Sebelum	Sesudah
Pengalaman membuat video dengan <i>VideoScribe</i>	14,28%	100%
Pemahaman membuat video dengan <i>VideoScribe</i>	14,28%	62,5%

Pelatihan ini dapat menambah wawasan, inovasi, dan kemampuan bagi para guru untuk membuat video pembelajaran kimia. Selain itu peserta pelatihan juga mengetahui aplikasi yang dapat digunakan dalam pembuatan video,

yakni *videoscribe*. Pembuatan video harus disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik, serta sarana dan prasarana yang mendukung seperti komputer/laptop yang memadai.

Menurut peserta, kendala dalam pembuatan video dengan aplikasi *videoscribe* ialah yaitu, aplikasi kadang tidak *support* dengan bawaan laptop sehingga membutuhkan upaya penanggulangan di system local disk C komputer. Selain itu, fitur dan alur aplikasi dari awal hingga terbentuknya produk membutuhkan daya nalar/kreasi yang terstruktur. Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut akan terus diatasi sebaik mungkin agar peserta pelatihan dapat mengaplikasikan hasil pelatihannya untuk kegiatan pembelajaran.

Tahapan selanjutnya pada kegiatan ini adalah dengan memberikan pendampingan lebih lanjut berkaitan dengan pembuatan video menggunakan *videoscribe* di lingkungan lahan basah kepada mitra atau peserta pelatihan yang bergabung dalam MGMP Kimia di Kabupaten HSU. Video yang dibuat harapannya dapat digunakan dalam proses pembelajaran kimia sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, selain itu akan meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

Fitur yang disediakan oleh aplikasi *sparkol videoscribe* sangat beragam sehingga mampu menjadi media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan mata pelajaran yang diinginkan. Selain menggunakan desain yang telah disediakan di dalam aplikasi, guru dapat membuat desain animasi, grafis, maupun gambar yang sesuai dengan kebutuhan kemudian di-import ke dalam aplikasi tersebut. Selain itu, guru juga dapat melakukan dubbing dan memasukkan suara sesuai kebutuhan untuk membuat video. Pembuatan video *scribe* juga dapat dilakukan secara offline sehingga tidak

tergantung pada layanan internet sehingga guru lebih mudah membuat dan menggunakannya (Purmadi *et al.*, 2020). Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan *sparkol videoscribe* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi koloid (Purnama *et al.*, 2017) materi minyak bumi (Nurjanah *et al.*, 2017), dan materi ikatan kimia (Ismail *et al.*, 2016).

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada MGMP Kimia Kabupaten HSU berlangsung dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari antusias para guru dan hasil respon yang diberikan terhadap pelaksanaan pelatihan. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan.

SIMPULAN

Pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru tentang pembuatan video menggunakan *Sparkol VideoScribe*. Selain itu, respon guru terhadap kegiatan pelatihan minimal memiliki kategori baik. Produk video yang dihasilkan dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih banyak kepada ULM dan LPPM ULM atas dukungan dan bantuan berupa pendanaan biaya PkM dalam Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) sesuai skema pembiayaan PNPB ULM Tahun Anggaran 2022 Nomor: 137.273/UN8.2/AM/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, S. (2019). Peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan pengembangan media pembelajaran *sparkol videoscribe* di kabupaten malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 563–572.

- Arigiyati, T. A., Kusumaningrum, B., & Kuncoro, K. S. (2021). Pemanfaatan videoscribe dalam peningkatan kompetensi guru. *Kanigara*, 1(1), 1–9.
- Hafiza, M., Marlina, L., & Astuti, R. T. (2022). Pengembangan media pembelajaran whiteboard animation pada materi hidrokarbon sebagai media alternatif pembelajaran daring. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, 4(1), 82.
- Hartini, S., Misbah, M., Dewantara, D., Oktovian, R. A., & Aisyah, N. (2017). Developing learning media using online prezi into materials about optical equipments. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(2), 313–317.
- Ismail, I., Enawaty, E., & Lestari, I. (2016). Pengaruh penggunaan media pembelajaran videoscribe terhadap hasil belajar siswa materi ikatan kimia. *Portal Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura (PJI-UNTAN)*, 2(November), 1–10.
- Khuzaini, N., Marhaeni, N. H., & Nuryadi, N. (2022). Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan software sparkol videoscribe di sma dharma amiluhur. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(2), 19–25.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F, Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 14.
- Nurjanah, F., Nazar, M., & Rusman, R. (2017). Pengembangan media animasi menggunakan software videoscribe pada materi minyak bumi kelas x mia di man darussalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK)*, 2(4), 230–236.
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1), 19–35.
- Purmadi, A., Wibawa, R., & Fitriani, F. (2020). Pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis video menggunakan sparkol video scribe bagi guru smk daarul qur'an. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 1(2), 84–87.
- Purnama, P., Erlidawati, & Nazar, M. (2017). Pengembangan media video animasi berbasis videoscribe pada materi koloid untuk mahasiswa program studi pendidikan fisika tahun akademik 2016 / 2017. *Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK)*, 2(3), 256–263.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Suraya, S., Fatkhiyah, E., & Suseno, H. P. (2019). Program kemitraan masyarakat dengan pembuatan bahan ajar aplikasi video scribe pada guru. *Jurnal Abdimas PHB*, 2(2), 42–50.
- Wicaksono, A. B., Chasanah, A. N., & Franita, Y. (2021). Pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis sparkol videoscribe bagi guru mts di kota malang. *Indonesian Journal of Community Service*, 1(1), 1–6.